

Profil Media Pembelajaran di SD N 01 Kebondalem Kabupaten Pemalang

Dwi Ovi Maghfiroh¹, Arfilia Wijayanti², Muhammad Arief Budiman³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Semarang
Email: dovimaghfiroh@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran di SD Negeri 01 Kebondalem. Serta mendeskripsikan dan menganalisis profil media pembelajaran di SD Negeri 01 Kebondalem. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, wawancara kepada guru, dan angket. Pada penelitian ini peneliti menemukan data bahwa di SD Negeri 01 Kebondalem guru menggunakan *platform Whats-App Group* sebagai ruang pembelajaran. Jenis media pembelajaran yang digunakan adalah visual dan audiovisual, dari data yang sudah diperoleh dari kelas satu sampai dengan kelas enam terdapat 16 media pembelajaran dengan persentase jenis media pembelajaran berbentuk visual sebanyak 37% dan media pembelajaran audiovisual sebanyak 62%. Kesimpulannya, hasil analisis mengenai media pembelajaran di SD Negeri 01 Kebondalem, terdapat dua jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu jenis media visual dan media audio visual. Dengan persentase jenis media visual sebanyak 37% dan media pembelajaran audiovisual sebanyak 62%.

Kata kunci: Profil, Media, Media Pembelajaran

Abstract

The purpose of this study was to determine the learning media in in State Elementary School 01 Kebondalem. As well as describing and analyzing the profile of learning media in State Elementary School 01 Kebondalem. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The research instruments used are observation sheets, interviews with teachers, and questionnaires. In this study, researchers found data that in State Elementary School 01 Kebondalem teachers use the Whats-App Group platform as a learning space. The types of learning media used are visual and audiovisual, from the data that has been obtained from grade one to grade six there are 16 learning media with the percentage of types of learning media in the form of visual as much as 37% and audiovisual learning media as much as 62%. In conclusion, the results of the analysis of learning media in SD Negeri 01 Kebondalem, there are two types of learning media used by teachers, namely the type of visual media and audio-visual media. With the percentage of visual media types as much as 37% and audiovisual learning media as much as 62%.

Keyword: profile, media, learning media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu faktor yang besar peranannya dalam kelangsungan hidup manusia dan perkembangan suatu bangsa. Undang- Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, bangsa dan negara. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku (Fathurrohman, 2012:7).

Dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen yang berperan untuk mencapai tujuan pembelajaran diantaranya guru, siswa, model, metode, dan media pembelajaran. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru

dalam mengajar. Misalnya grafik, film, slide, foto, serta pembelajaran dengan menggunakan komputer. Gunanya adalah untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media adalah wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media harus disesuaikan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan membantu guru dalam memudahkan menjelaskan suatu materi (Cicik, Arfilia, 2018).

Media berperan penting dalam proses pembelajaran, karena melalui media guru dapat menyalurkan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik. Selain berfungsi untuk menyalurkan informasi, media juga menjadi alat yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Dengan adanya media peserta didik akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena terdapat sesuatu yang dapat diamati maupun dilakukan melalui pengadaan media. Berbeda halnya dengan pembelajaran yang tidak mengadakan suatu media, pembelajaran akan terasa membosankan dan bisa jadi hanya guru saja yang berperan aktif di dalam kelas tanpa adanya tanggapan dari peserta didik. Peserta didik hanya menjadi pendengar dan penerima informasi tanpa ada suatu kegiatan yang bermakna dalam proses pembelajaran (Dewi & Arfilia, 2018). Penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah salah satu upaya untuk menciptakan sesuatu yang lebih bermakna dan pembelajaran yang berkualitas. Menurut Kusumawati (2012), bahwa transformasi pembelajaran dengan menggunakan kemajuan TIK dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan meningkatkan minat dalam pembelajaran agar siswa dapat aktif dalam belajar mandiri di rumah dan sekolah (Arfilia, Sukanto, 2017).

Sebagai alat bantu dalam mengajar, media diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran (Rahmayani, dkk, 2019; Nizma dkk, 2020). Jenis Media Pembelajaran Menurut Sanjaya (2012: 172-173) dilihat dari sifatnya media dibagi ke dalam 3 jenis media. Yaitu media auditif, media visual, dan media audiovisual.

Qori, dkk (2019) mengemukakan bahwa Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar.

Berdasarkan observasi di SD N 01 Kebondalem pada tanggal 4 Maret 2021 kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara online atau pembelajaran jarak jauh, terdapat guru-guru yang merasa kesulitan untuk menyampaikan materi yang diberikan. Maka peran Media pembelajaran di sini sangat penting untuk mempermudah proses pembelajaran dan mempermudah untuk guru menyampaikan materi yang akan diajarkan. Cicik & Arfilia (2018) mengemukakan bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan membantu guru dalam memudahkan menjelaskan suatu materi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Profil Media Pembelajaran di SD N 01 Kebondalem Kabupaten Pematang”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel.

Teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian (Sugiyono, 2014:15). Penelitian ini diharapkan oleh peneliti untuk memperoleh deskripsi yang mendalam mengenai subjek penelitian, memandang peristiwa secara keseluruhan dalam konteksnya dan mencoba memperoleh pemahaman yang mendalam serta memahami makna dari perilaku subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2014: 225) sumber data dibagi menjadi 2 jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2014: 225) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Moleong (2007:157) kata-kata dan tindakan orang-

orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto. Penelitian ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang profil media pembelajaran di SD N 01 Kebondalem. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kutipan kata-kata dan kalimat dari berbagai sumber yang relevan yang mendukung penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Kebondalem Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan pada tanggal 16-23 April 2021 dengan subjek penelitian guru kelas satu sampai dengan guru kelas enam dengan melakukan penelitian menggunakan pengumpulan data wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan sesuai gambaran tentang profil Media Pembelajaran di SD Negeri 01 Kebondalem Kabupaten Pemalang. Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan Profil Media Pembelajaran di SD Negeri 01 Kebondalem Kabupaten Pemalang dengan tabel 1.

Tabel 1. Profil Media Pembelajaran di SD N 01 Kebondalem

No	Kelas	Bentuk Media	Jenis Media
1	IC	3 : (video pembelajaran, gambar, foto soal untuk soal ulangan harian)	Visual, Audiovisual
2	IIB	2 : (video pembelajaran, foto soal untuk ulangan harian)	Visual, Audiovisual
3	IIIA	3 : (Video pembelajaran, foto materi dan <i>Google Form</i>)	Audiovisual, Visual
4	IVC	4 : (Video Pembelajaran, quizizz, file materi, <i>Google Form</i>)	Audiovisual, Visual
5	VA	2 : (Video Pembelajaran, file materi)	Audiovisual, Visual
6	VIA	2 : (Video Pembelajaran, file materi)	Audiovisual, Visual

Dari hasil observasi, maka temuan data pada profil media di SD N 01 Kebondalem guru menggunakan media pembelajaran dengan dua jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru di SD Negeri 01 Kebondalem yaitu jenis media Visual dan Audio visual. Dari total keseluruhan media yang digunakan di kelas satu sampai dengan kelas enam terdapat 16 bentuk media pembelajaran yang mencakup dari media Visual dan Audio Visual. Setelah data terkumpul maka selanjutnya menghitung persentase jumlah jenis media yang digunakan guru di SD N 01 Kebondalem dengan menggunakan rumus skala *likert* berikut ini:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{Total Keseluruhan}} \times 100\%$$

Untuk memperkuat data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IC, IIB, IIIA, IVC, VA, dan VIA. Tabel 2 adalah daftar narasumber dari hasil wawancara guru :

Tabel 2. Daftar Nama Narasumber Wawancara

NO	NAMA	KELAS
1	NS 1 (Narasumber 1)	IC
2	NS 2 (Narasumber 2)	IIB
3	NS 3 (Narasumber 3)	IIIA
4	NS 4 (Narasumber 4)	IVC
5	NS 5 (Narasumber 5)	VA
6	NS 6 (Narasumber 6)	VIA

Dari hasil wawancara tersebut dapat dihasilkan bahwa guru menggunakan media pembelajaran selama masa pandemi *covid-19* ini atau pada masa pembelajaran *online* guru hampir semua menggunakan *platform Whats-App Group* untuk menyampaikan semua informasi serta penyampaian materi selama proses pembelajaran.

Tentunya guru menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa. Guru mengatakan selama pandemi *covid-19* pembelajaran di SD Negeri 01 Kebondalem berjalan dengan baik dan lancar meskipun tetap ada kendala dari dalam yaitu masalah sinyal atau kendala teknis lainnya, namun masih bisa diatasi. Guru menggunakan media pembelajaran setiap kali proses belajar mengajar dan sesuai dengan jadwal. Guru mengatakan respon siswa selama menerima materi menggunakan media pembelajaran ini diterima dengan baik, walaupun tidak seefektif pada saat pembelajaran tatap muka namun siswa menerima pembelajaran dengan antusias dan semangat. Dari hasil wawancara peneliti menemukan terdapat empat guru yang menggunakan media pembelajaran hasil karya sendiri, dan ada dua guru yang menggunakan media pembelajaran dengan melihat referensi dari sumber lain.

Kemudian pada hasil angket, Berdasarkan hasil temuan pada saat penelitian, peneliti menggunakan kuesioner atau angket secara *online* melalui *platform Google Form* untuk diisi guru dan siswa guna memperkuat penemuan data. Tabel 3 merupakan tabel kriteria penilaian angket :

Tabel 3. Kriteria penilaian angket

STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
KS	Kurang Setuju
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

Dengan kriteria penilaian angket yang sudah dibuat oleh peneliti, maka diharapkan responden dapat memilih salah satu diantara pilihan yang sudah tersedia. Dengan pilihan STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju).

Tabel 4. Responden pengisian kuesioner atau angket

Responden	Jumlah
Guru	6 Responden (Guru kelas IC, IIB, IIIA, IVC. VA, dan VIA).
Siswa	150 Responden (Siswa kelas IC, IIB, IIIA, IVC, VA, dan VIA).

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan data dari kuesioner atau angket yang diisi oleh guru dan siswa. Terdapat responden guru sebanyak 6 terdiri dari guru kelas Guru kelas IC, IIB, IIIA, IVC. VA, dan VIA. Kemudian untuk responden siswa terdapat 150 responden yang terdiri dari siswa kelas IC, IIB, IIIA, IVC, VA, dan VIA terlihat pada tabel 4.

Untuk memperkuat hasil dari penelitian, maka peneliti melakukan penelitian berupa kuesioner atau angket kepada siswa. Tabel 5 merupakan kisi-kisi pengisian angket siswa.

Tabel 5. Kisi-kisi angket guru

No	Indikator	Jumlah Butir	Butir Item
1	Persiapan pembuatan media pembelajaran	1	1
2	Terbantu dengan adanya media pembelajaran	1	2
3	Respon siswa	2	3,4
4	Penggunaan media pembelajaran	3	5,6,7
5	Kendala penggunaan media pembelajaran	2	8,9
6	Pemberian motivasi kepada siswa	1	10
7	Pemahaman siswa	2	11,12

Dari hasil temuan pada kuesioner atau angket yang diisi oleh guru, terdapat enam guru yang mengisi angket tersebut, dari guru kelas IC, IIB, IIIA, IVC, VA, VI,A peneliti mendapatkan data bahwa pada pernyataan guru membuat media pembelajaran sebelum proses belajar mengajar berlangsung sebanyak 66,7% guru memilih sangat setuju dan 33,3% guru memilih setuju. Kemudian untuk pernyataan guru merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran sebanyak 66,7% guru memilih sangat setuju dan 33,3% guru memilih setuju. Untuk pernyataan siswa merasa senang apabila penyampaian materi menggunakan media pembelajaran sebanyak 50% guru memilih sangat setuju dan 50% guru memilih setuju.

Untuk pernyataan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar apabila menggunakan media pembelajaran sebanyak 66,7% guru memilih sangat setuju dan 33,3% guru memilih setuju. Untuk pernyataan guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sebanyak 66,7% guru memilih sangat setuju dan 33,3% guru memilih setuju. Kemudian sebanyak 100% untuk pernyataan guru menggunakan media pembelajaran setiap kali proses belajar mengajar.

Pada pernyataan siswa mengalami kendala pada saat guru menyampaikan materi sebanyak 83,3 memilih setuju dan 16,7 guru memilih kurang setuju. Pada pernyataan guru merasa sulit untuk menggunakan media pembelajaran pada masa pandemi ini dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka sebanyak 50% guru memilih setuju, 33,3% guru memilih kurang setuju dan 16,7% guru memilih sangat setuju. Pada pernyataan guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat menerima materi menggunakan media pembelajaran sebanyak 66,7% guru memilih setuju dan 33,3% guru memilih sangat setuju. Pada pernyataan banyak siswa yang belum memahami materi menggunakan media pembelajaran sebanyak 33,3% guru memilih setuju, 16,7% guru memilih kurang setuju, 16,7% guru memilih sangat kurang setuju dan 33,3% guru memilih kurang setuju.

Tabel 6. Kisi-kisi angket siswa

No	Indikator	Jumlah Butir	Butir Item
1.	Penyampaian materi menggunakan media pembelajaran	1	1
2	Jenis Media Pembelajaran	3	2,3,4
3	Efisiensi menggunakan buku	1	5
4	Kesesuaian materi	2	6,8
5	Kendala yang dialami	1	7
6	Kemudahan menggunakan media pembelajaran	1	9
7	Konsistensi guru menggunakan media pembelajaran	1	10

Dari hasil penelitian pada kuesioner atau angket yang diisi oleh siswa, peneliti mendapatkan 150 responden dari siswa kelas IC, IIB, IIIA, IVC, VA, dan VIA. Pada pernyataan siswa menyukai media pembelajaran menggunakan gambar sebanyak 64% siswa memilih setuju, 16,7% siswa memilih kurang setuju, 8% siswa memilih tidak setuju dan sebanyak 11,3% siswa memilih sangat setuju. Pada pernyataan siswa mengalami kendala pada saat menerima media pembelajaran berbentuk video, sebanyak 34% siswa memilih setuju, 26,7% siswa memilih kurang setuju, sebanyak 31,3% siswa memilih tidak setuju. Pada pernyataan guru menyampaikan dengan baik saat menggunakan media pembelajaran, sebanyak 71,3% siswa memilih setuju, sebanyak 6% siswa memilih kurang setuju dan 20,7% siswa memilih sangat setuju.

Pada pernyataan menggunakan media pembelajaran siswa lebih mudah untuk mengingat dan menerima materi, sebanyak 69,3% siswa memilih setuju dan 24,7% siswa memilih sangat setuju. Kemudian untuk pernyataan siswa merasa senang apabila guru menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi, sebanyak 74% siswa memilih setuju dan 18,7% siswa memilih sangat setuju. Pada pernyataan media pembelajaran yang siswa sukai berbentuk Audio-visual, sebanyak 70%

siswa memilih setuju 15,3% siswa memilih kurang setuju dan 12% siswa memilih sangat setuju. Dan pada pernyataan siswa menyukai media pembelajaran berbentuk visual, sebanyak 69,3% siswa memilih setuju, 20% siswa memilih kurang setuju dan sebanyak 8,7% siswa memilih sangat setuju.

PEMBAHASAN

Pada hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan data media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas 1C, IIB, IIIA, IVC, VA, dan VIA yaitu guru menggunakan media pembelajaran dengan dua jenis media pembelajaran yaitu jenis visual dan audiovisual. Dari total keseluruhan data yang didapat peneliti mendapatkan 16 bentuk media pembelajaran dari kelas satu sampai dengan kelas enam yaitu pada kelas satu terdapat bentuk media pembelajaran video, gambar dan *file* yang berbentuk gambar, kemudian pada kelas dua terdapat bentuk media pembelajaran berbentuk video dan gambar soal ulangan harian, dan pada kelas tiga terdapat bentuk media pembelajaran berbentuk video, *file* yang berbentuk gambar dan *google form* untuk ulangan harian, kemudian pada kelas empat terdapat bentuk media pembelajaran berbentuk video, *file*, quiz dan *google form* untuk ulangan harian. Kemudian pada kelas lima terdapat bentuk media pembelajaran berbentuk video dan *file* yang dibagikan melalui group kelas. Dan pada kelas enam guru menggunakan media pembelajaran berbentuk video, dan *file* yang berisi materi pembelajaran. Maka total bentuk media pembelajaran Di SD Negeri 01 Kebondalem sebanyak 16 bentuk media pembelajaran dengan persentase media pembelajaran jenis visual sebanyak 37,5% dan media pembelajaran jenis audiovisual sebanyak 62,5%.

Kemudian dari hasil wawancara tersebut dapat dihasilkan bahwa guru menggunakan media pembelajaran selama masa pandemi *covid-19* ini atau pada masa pembelajaran *online* guru hampir semua menggunakan *platform Whats-App Group* untuk menyampaikan semua informasi serta penyampaian materi selama proses pembelajaran. Tentunya guru menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa. Guru mengatakan selama pandemi *covid-19* pembelajaran di SD Negeri 01 Kebondalem berjalan dengan baik dan lancar meskipun tetap ada kendala dari dalam yaitu masalah sinyal atau kendala teknis lainnya, namun masih bisa diatasi.

Guru menggunakan media pembelajaran setiap kali proses belajar mengajar dan sesuai dengan jadwal. Guru mengatakan respon siswa selama menerima materi menggunakan media pembelajaran ini diterima dengan baik, walaupun tidak seefektif pada saat pembelajaran tatap muka namun siswa menerima pembelajaran dengan antusias dan semangat. Dari hasil wawancara peneliti menemukan terdapat empat guru yang menggunakan media pembelajaran hasil karya sendiri, dan ada dua guru yang menggunakan media pembelajaran dengan melihat referensi dari sumber lain.

Selain dari hasil observasi dan wawancara, terdapat pula penilaian dari peserta didik. Peserta didik melakukan penilaian terhadap media pembelajaran dengan menggunakan angket yang berisi pernyataan penilaian mengenai media pembelajaran yang digunakan guru di SD N 01 Kebondalem. Angket ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kemudian peserta didik mengisi angket yang telah disertai dengan kisi-kisi. Angket ini diisi oleh peserta didik kelas IC, IIB, IIIA, IVC, VA, dan VIA. Kemudian pada angket ini siswa yang menyukai media pembelajaran yang berupa audiovisual sebanyak 70% dan media visual sebanyak 63,3%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran di SD Negeri 01 Kebondalem yang digunakan oleh guru kelas sangat beragam. Semua kelas menggunakan *Whats-App Group* untuk ruang proses pembelajaran selama pandemi *covid-19* di masa sekarang ini. Guru juga membagikan segala aktivitas pembelajaran melalui *Whats-App Group* tersebut, terdapat dua jenis media pembelajaran di SD Negeri 01 Kebondalem yaitu media pembelajaran jenis visual dan audiovisual. Dengan persentase jenis media pembelajaran visual sebanyak 37,5% dan jenis media pembelajaran audiovisual sebanyak 62,5%. Dalam penelitian ini, peneliti sangat berharap kepada pembaca khususnya bagi pendidik untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa untuk menerima supaya siswa dapat memahami materi yang diberikan. Pendidik dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras.
- Kusumawati, H. (2012). *Perancangan Media Pembelajaran Pengenalan Komputer Untuk Sekolah Dasar Berbasis Multimedia dengan Macromedia Flash*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). *Pengembangan media buku Pop-Up untuk meningkatkan kemampuan menyimak tema menyayangi tumbuhan dan hewan di sekitar*. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 169-175.
- Rahmayani, A., Siswanto, J., & Budiman, M. A. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media video Terhadap Hasil Belajar*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 246-253.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Saraswati, D., & Wijayanti, A. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Magic Puzzle Tema Berbagai Pekerjaan Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(1).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarwiti, C., & Wijayanti, A. (2018). *Pengembangan Media Kotak Ajaib Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 2(4), 308-314.
- Wijayanti, A., & Sukamto, S. (2017). *Development of heat transfer learning media based on android application inventor (AI) to Instill student self directed learning*. *Journal of Innovative Science Education*, 6(2), 205-211.